



POTRET KONDISI

SOSIAL EKONOMI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Semester 2

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



POTRET KONDISI

SOSIAL EKONOMI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Semester 2

2016

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

POTRET KONDISI SOSIAL EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN RIAU SEMESTER II-2016

ISSN : 2442-6245

No. Publikasi : 21560.1701

Katalog BPS : 3101019.21

Ukuran Buku : 10,5 x 15 cm

Jumlah Halaman : xvi + 37

Naskah :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

© BPS Provinsi Kepulauan Riau

Dicetak oleh :

CV. Berkah Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

TIM PENYUSUN

**POTRET KONDISI SOSIAL EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN RIAU
SEMESTER II-2016**

Penanggung Jawab Umum:

Panusunan Siregar

Penanggung Jawab Teknis:

Agus setiawan

Editor:

Nur Ihklas

Penulis:

Suci Nurmaya Tangkudung

Desain Buku:

Suci Nurmaya Tangkudung

Gambar Kulit:

Eling Kusnandar

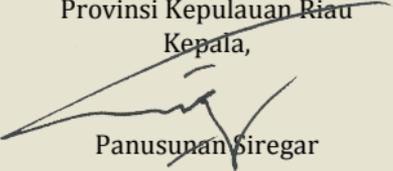
Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

KATA PENGANTAR

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau ini disusun untuk memberikan informasi mengenai kemajuan kondisi sosial ekonomi di beberapa sektor strategis secara ringkas. Beberapa indikator strategis antara lain Penduduk, Ketenagakerjaan, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Indeks Tendensi Konsumen, dan sebagainya.

Publikasi semesteran ini diharapkan dapat memberikan informasi singkat mengenai kondisi sosial ekonomi Kepulauan Riau pada semester II-2016 kepada para pengguna data BPS.

Tanjungpinang, Maret 2017
Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Riau
Kepala,



Panusunan Siregar

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Ikhtisar Karakteristik Sosial Ekonomi Kepulauan Riau, Semester I-2016.....	ix
Konsep dan Definisi.....	xi
1. Wilayah Administratif.....	3
2. Penduduk.....	4
3. Ketenagakerjaan.....	5
4. Kemiskinan.....	8
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	11
6. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).....	13
7. Inflasi.....	17
8. Indeks Tendensi Konsumen (ITK).....	18
9. Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dan Industri Mikro dan Kecil (IMK).....	20
10. Ekspor-Impor.....	22
11. Pariwisata.....	27
12. Nilai Tukar Petani (NTP).....	29
13. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	31
14. Pertumbuhan Ekonomi.....	33

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

Ikhtisar Karakteristik Sosial Ekonomi Kepulauan Riau, Semester II-2016

Pada semester II-2016, kondisi sosial ekonomi Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan perkembangan yang membaik. Hal ini terlihat dari capaian beberapa indikator antara lain:

1. Pada 2016, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebanyak 2.028.169 jiwa. Jumlah terbanyak terdapat di Kota Batam sebanyak 1.236.399 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 40.921 jiwa.
2. Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja tercatat 859.813 orang pada Agustus 2016, dengan lapangan pekerjaan utama terbesar adalah sektor Jasa Kemasyarakatan (232.615 orang).
3. Pada Agustus 2016 tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,69 persen, lebih rendah dibandingkan Februari 2016 yang tercatat 9,03 persen.
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2016 tercatat sebesar 65,93 persen.
5. Persentase penduduk miskin pada September 2016 adalah 5,84 persen.
6. IPM Provinsi Kepulauan Riau tahun 2015 tercatat sebesar 73,75 dan Kota Batam merupakan daerah dengan nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 79,34.
7. IDI Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2015 adalah 70,26 naik 1,87 dibanding tahun 2014 yang sebesar 68,39.
8. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Batam pada Juli 2016 sebesar 1,41. Inflasi Perdesaan tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,81.
9. ITK Provinsi Kepulauan Riau triwulan IV-2016 sebesar 100,86.

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

10. Pertumbuhan produksi IBS triwulan IV-2016 tercatat sebesar -2,93 persen (*q to q*). Pertumbuhan produksi IMK triwulan IV-2016 tercatat sebesar 4,04 persen (*q to q*).
11. Selama Juli-Desember 2016, Singapura menjadi negara tujuan ekspor dan negara asal impor utama Provinsi Kepulauan Riau.
12. Jumlah wisatawan mancanegara Juli-Desember 2016 tercatat sebanyak 1.107.055 orang. Jumlah terbanyak melalui pintu masuk Batam sebanyak 819.926 orang.
13. NTP pada Semester 2-2016 paling tinggi terjadi pada bulan Desember 2016 sebesar 98,63.
14. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 sebesar Rp.216,58 triliun.
15. Pertumbuhan ekonomi pada 2016 sebesar 5,03 persen.

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

KONSEP DAN DEFINISI

1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Provinsi Kepulauan Riau selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap (konsep Sensus Penduduk).

2. Ketenagakerjaan

Data diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) berbasis sampel dengan pendekatan rumah tangga di seluruh wilayah Indonesia baik perdesaan maupun perkotaan. Definisi yang digunakan antara lain:

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau

Semester II-2016

3. Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk. Sumber utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan adalah data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional).

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah ukuran kemiskinan yang berguna untuk mengetahui seberapa banyak sumber daya (uang) yang dibutuhkan untuk mengentaskan kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menggambarkan ketimpangan di antara penduduk miskin.

4. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat (diukur dari besaran angka harapan hidup), pengetahuan (diukur dari besaran rata-rata lama sekolah), serta paritas daya beli masyarakat (diukur dari besaran rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan).

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau

Semester II-2016

5. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)

Indeks Demokrasi Indonesia memberikan gambaran tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. IDI diukur berdasarkan pada tiga aspek yaitu kebebasan sipil, hak-hak politik, dan institusi demokrasi yang kemudian dijabarkan dalam beberapa variabel atau indikator. Sumber data berasal dari *review* surat kabar dengan oplah terbesar di provinsi bersangkutan, dilanjutkan dengan pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) untuk menajaring informasi dari para tokoh masyarakat, dan terakhir dilakukan Wawancara Mendalam (WM) untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan klarifikasi sebuah kejadian. Disamping itu dilakukan juga *review* dokumen yang berhubungan dengan aspek demokrasi sesuai konsep IDI.

6. Inflasi

Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Bahan dasar penyusunan IHK adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey*. SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali. SBH terakhir diadakan tahun 2012, mencakup sekitar 115 ribu rumah tangga di Indonesia ditanyakan tingkat pengeluarannya serta jenis dan nilai barang/jasa apa saja yang dikonsumsi selama setahun penuh.

Berdasar hasil SBH diperoleh paket komoditas yang representatif, dapat dicari harganya, dan selalu ada barang/jasanya, yaitu secara nasional sebanyak 774 barang dan jasa sejalan dengan pola konsumsi masyarakat. Sejak Juni 2013, penghitungan inflasi mulai menggunakan tahun dasar 2012 (sebelumnya menggunakan tahun dasar 2007) berdasarkan hasil SBH 2012. Cakupan kota bertambah dari 66 menjadi 82 kota IHK.

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

7. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan BPS melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK dihitung dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa variabel. Tujuan penghitungan ITK adalah memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian dari sisi konsumen serta perkiraan kondisi konsumen triwulan mendatang.

8. Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dan Industri Mikro Kecil (IMK)

IBS merupakan hasil dari Survei Industri Besar Sedang Bulanan dengan responden beberapa perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Angka yang dihasilkan menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur.

IMK merupakan indeks yang diperoleh dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan dengan sampel tersebar di seluruh kabupaten/kota se Provinsi Kepulauan Riau.

9. Ekspor-Import

Sistem pencatatan statistik ekspor adalah mencatat semua barang yang keluar Daerah Pabean Kepulauan Riau tanpa kecuali, sedangkan impor mencatat dengan menggunakan sistem *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya). Untuk data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai), sedangkan data Migas dari Pertamina, dan BP Migas, dan juga dari KPPBC.

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau

Semester II-2016

10. Pariwisata

Data wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh setiap bulan dari laporan Ditjen Imigrasi yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Wisman adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya dengan alasan berbagai keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

11. Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP merupakan angka persentase dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani dan menjadi salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani.

Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Perdesaan dimana respondennya adalah petani produsen dan Survei Konsumen Perdesaan dengan responden pedagang di pasar perdesaan.

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau

Semester II-2016

12. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa (produk) akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku (nominal PDRB) dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung angka-angka PDRB adalah (1) pendekatan produksi, menghitung nilai tambah dari proses produksi setiap sektor/aktivitas ekonomi, (2) pendekatan pendapatan, menghitung semua komponen nilai tambah, dan (3) pendekatan pengeluaran, menghitung semua komponen pengeluaran PDRB. Secara teori, ketiga pendekatan ini akan menghasilkan nilai PDRB yang sama.

13. Pertumbuhan Ekonomi

Nilai pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar perekonomian tumbuh yang dihitung berdasarkan nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan.

**Karakteristik Sosial Provinsi Kepulauan Riau
Semester II-2016**

<http://kepri.bps.go.id>

KARAKTERISTIK SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Wilayah Administratif

7

Kabupaten/Kota

70

Kecamatan

416

Desa/Kelurahan

Kemiskinan

Jumlah
Penduduk
Miskin
2016

120.412 orang

Turun 1,62% dari tahun 2015



Jumlah Penduduk

2016

2.028.169 ORANG

Naik 2,79% dari tahun 2015



Indeks Pembangunan Manusia

2015:

73,75

Tumbuh 0,47% dari tahun 2014



Ketenagakerjaan

Jumlah Penduduk Bekerja 2016

859.813 orang

71.622 orang

Jumlah Penduduk Menganggur 2016



Indeks Demokrasi Indonesia

68,39

2014



70,26

2015

Potret Wilayah Administratif

Wilayah Administratif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015

Kabupaten/Kota	Luas Daratan	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	2 873,20	12	71
Bintan	1 946,13	10	51
Natuna	2 058,45	15	76
Lingga	2 117,72	10	82
Kepulauan Anambas	590,14	7	54
Batam	770,27	12	64
Tanjungpinang	239,50	4	18
Kepulauan Riau	10 595,41	70	416

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Potret Kependudukan

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	218 524	220 884	223 117	225 298	227 277
Bintan	147 187	149 176	151 123	153 020	154 584
Natuna	71 498	72 519	73 470	74 520	75 282
Lingga	87 465	87 887	88 274	88 591	88 971
Kepulauan Anambas	38 781	39 342	39 892	40 414	40 921
Batam	1 047 445	1 094 579	1 141 816	1 188 985	204 735
Tanjungpinang	194 189	196 986	199 723	202 215	1 236 399
Kepulauan Riau	1 805 089	1 861 373	1 917 415	1 973 043	2 028 169

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Potret Ketenagakerjaan

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2014-2016

Lapangan Pekerjaan Utama	2014		2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian	117 978	83 706	118 540	92 243	106 312	102 943
Pertambangan	28 003	12 639	6 520	13 992	5 753	15 265
Industri	126 575	201 241	191 307	207 230	174 805	144 005
Listrik, Gas, dan Air Minum	2 741	3 679	3 251	2 775	9 410	2 945
Konstruksi	107 909	60 074	59 754	68 849	69 885	54 696
Perdagangan	190 031	233 734	161 146	199 300	188 945	225 405
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	51 525	56 260	73 435	54 890	73 767	57 638
Keuangan	35 093	29 749	45 957	30 103	28 374	24 301
Jasa Kemasyarakatan	185 233	138 574	154 517	167 288	173 187	232 615
Jumlah	845 088	819 656	814 427	836 670	830 438	859 813

Selama tahun 2014-2016, penduduk Provinsi Kepulauan Riau secara ekonomi terbanyak aktif di bidang industri dan perdagangan, sedangkan lapangan pekerjaan utama yang sedikit digeluti oleh masyarakat Kepulauan Riau adalah sektor Listrik, Gas, dan Air Minum.

Potret Ketenagakerjaan

Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), 2013-2016



Potret Ketenagakerjaan

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2016

Jenis Kegiatan Utama	2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Bekerja	895 443	891 988	912 904	931 435
Bekerja	814 427	836 670	830 438	859 813
Penganggur	81 016	55 318	82 466	71 622
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,16	65,07	65,58	65,93
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	9,05	6,20	9,03	7,69
4. Bekerja Tidak Penuh	133 467	119 353	142 101	137 841
Setengah Penganggur	28 805	29 460	35 310	24 491
Paruh Waktu	104 662	89 893	106 791	113 350

Pada Agustus 2016 menunjukkan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja yang dikarenakan meningkatnya jumlah kerja. Dalam setahun terakhir, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan, TPAK Agustus 2015 : 65,07 sedangkan TPAK Agustus 2016 : 65,93.

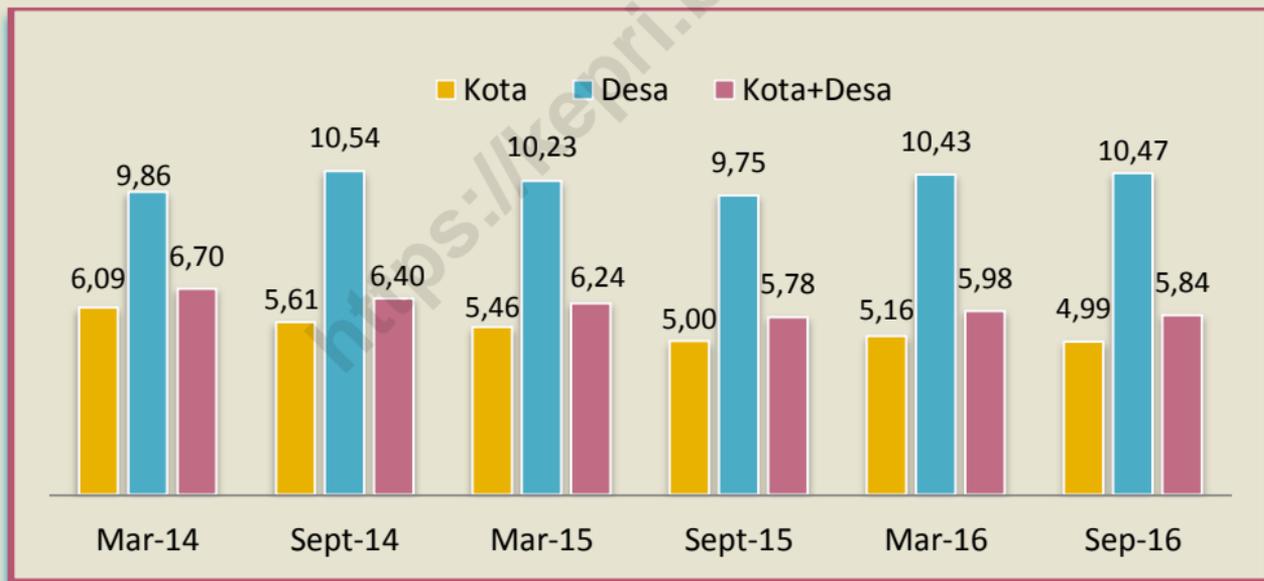
Potret Kemiskinan

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Daerah, 2014-2016

Daerah	2014		2015		2016	
	Maret	September	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan						
Garis Kemiskinan	421 733	431 127	454 147	485 496	494 418	505 980
Jumlah Penduduk Miskin (000)	97,38	91,27	89,48	83,09	87,78	86,19
Persentase Penduduk Miskin	6,09	5,61	5,46	5,00	5,16	4,99
Perdesaan						
Garis Kemiskinan	385 071	399 063	420 638	456 933	466 989	481 687
Jumlah Penduduk Miskin (000)	30,42	32,90	32,92	31,75	32,63	32,95
Persentase Penduduk Miskin	9,86	10,54	10,23	9,75	10,43	10,47
Perkotaan + Perdesaan						
Garis Kemiskinan	415 800	425 967	448 652	480 812	490 157	502 653
Jumlah Penduduk Miskin (000)	127,78	124,17	122,40	114,83	120,41	119,14
Persentase Penduduk Miskin	6,70	6,40	6,24	5,78	5,98	5,84

Potret Kemiskinan

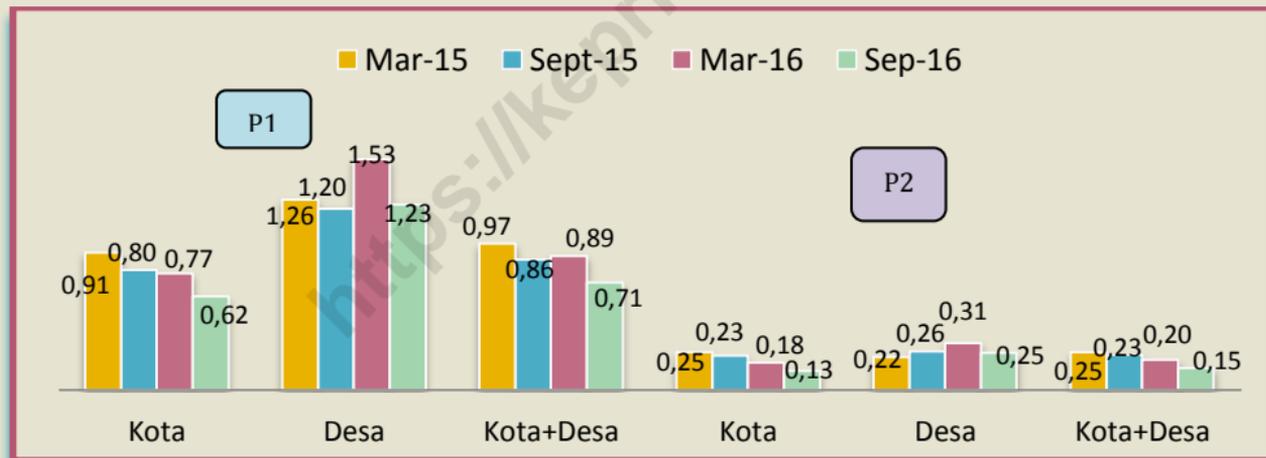
Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Daerah, 2014-2016



Persentase penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Riau pada September 2016 meningkat 0,06 poin dibanding September 2015.

Potret Kemiskinan

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Daerah (%), 2014-2016



Pada September 2016 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan angka yang sangat rendah (P1= 0,71 dan P2= 0,15), hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin dekat dengan garis kemiskinan, dan rata-rata pengeluaran antar penduduk miskin tidak terlalu timpang.

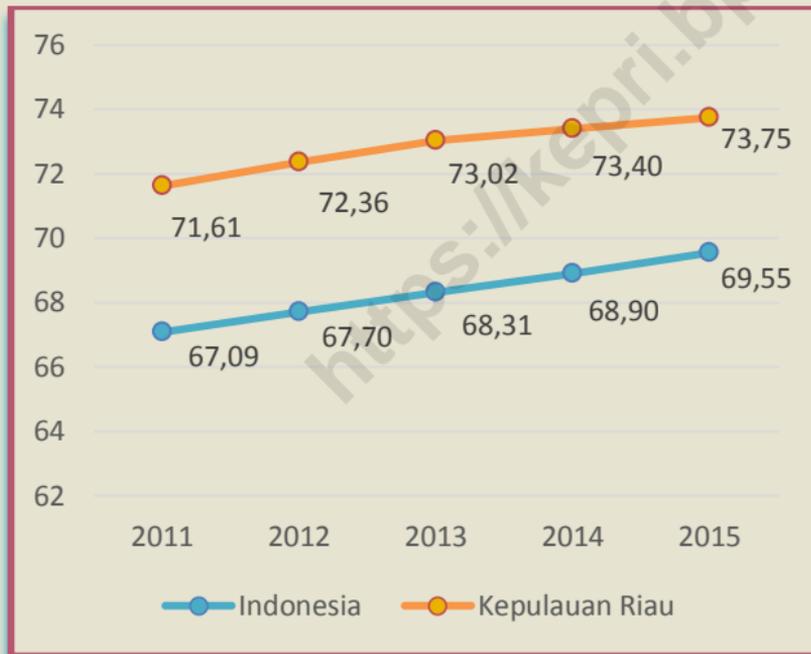
Potret Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	66,82	67,67	68,52	68,72	69,21
Bintan	70,47	71,01	71,31	71,65	71,92
Natuna	67,76	68,80	69,39	70,06	70,87
Lingga	58,51	59,32	60,13	60,75	61,28
Kepulauan Anambas	63,71	64,32	64,86	65,12	65,86
Batam	77,82	78,39	78,65	79,13	79,34
Tanjungpinang	74,86	75,91	76,70	77,29	77,57
Kepulauan Riau	71,61	72,36	73,02	73,40	73,75

Potret Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

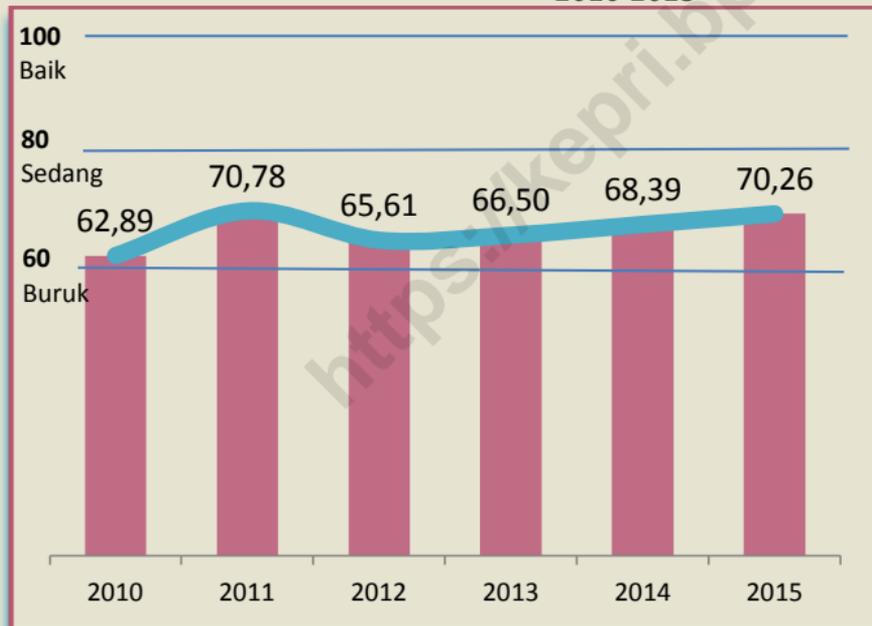
Perbandingan IPM Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia, 2011-2015



Sejak 2014 IPM dihitung dengan metode baru. IPM Kepulauan Riau sejak tahun 2011 selalu berada di atas IPM Indonesia dan angka IPM selalu meningkat setiap tahunnya

Potret Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)

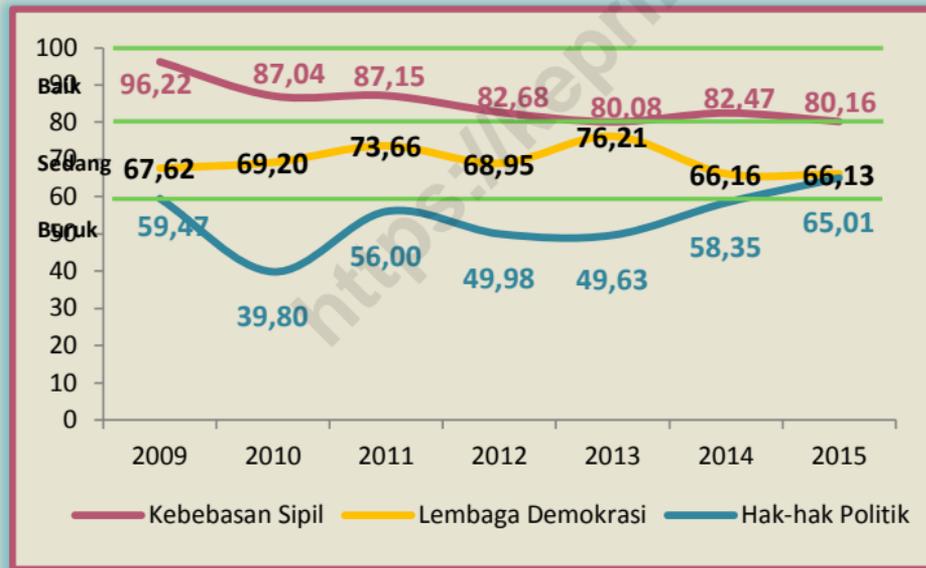
Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau,
2010-2015



Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau 2015 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 70,26

Potret Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)

Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau 2009-2015



Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau 2015 merupakan indeks komposit yang disusun dari nilai tiga aspek yakni aspek Kebebasan Sipil dengan indeks 80,16; aspek Hak-hak Politik sebesar 65,01; dan aspek Lembaga Demokrasi sebesar 66,13.

<https://kepri.bps.go.id>

Karakteristik Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2016

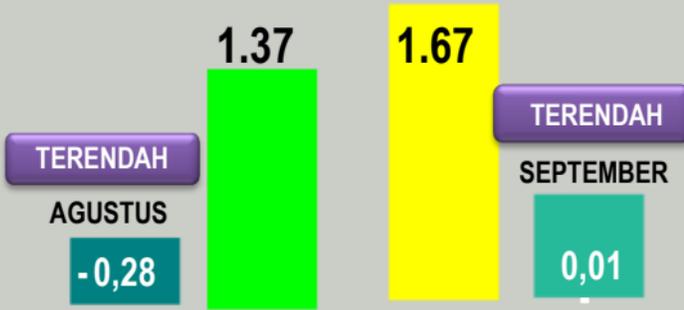
INFLASI

Kepri (Juli -Desember)



Tertinggi

JULI



2016

2015



Potret Inflasi

Perkembangan Inflasi Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Gabungan 2 Kota, dan Perdesaan,
Semester II 2016 (2012=100)

Bulan	Batam		Tanjungpinang		Gabungan		Inflasi Perdesaan
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Juli	125,32	1,41	124,80	1,12	125,25	1,37	0,81
Agustus	124,90	-0,34	124,88	0,06	124,90	-0,28	0,11
September	125,34	0,35	125,04	0,13	125,30	0,32	0,11
Oktober	125,43	0,07	125,36	0,26	125,42	0,10	0,31
November	126,63	0,96	125,74	0,30	126,50	0,86	0,55
Desember	126,96	0,26	126,01	0,21	126,82	0,25	0,23

Inflasi tertinggi Kota Batam terjadi pada bulan Juli sebesar 1,41. Inflasi tertinggi Kota Tanjungpinang terjadi pada bulan Juli sebesar 1,12. Inflasi tertinggi gabungan Kota Batam dan Tanjungpinang terjadi pada bulan Juli sebesar 1,37.

Inflasi Perdesaan tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,81.

Potret Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-Triwulan IV 2016 Menurut Variabel Pembentuk

Variabel Pembentuk	ITK Triwulan I-2016	ITK Triwulan II-2016	ITK Triwulan III-2016	ITK Triwulan IV-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan rumah tangga kini	98,37	108,40	101,74	99,74
Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran	107,11	124,83	104,04	101,04
Volume/frekuensi konsumsi barang/jasa	102,11	110,54	110,8	103,32
Indeks Tendensi Konsumen	101,56	113,34	104,32	100,86

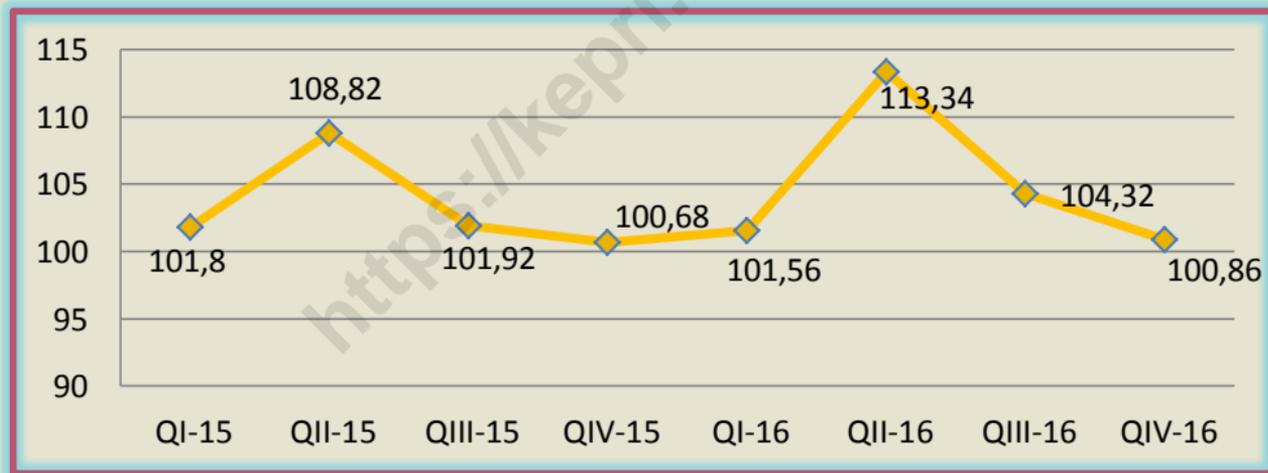
Keterangan:

ITK berkisar antara 0 -200, dengan indikasi sebagai berikut:

- Nilai ITK < 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- Nilai ITK = 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- Nilai ITK > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

Potret Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

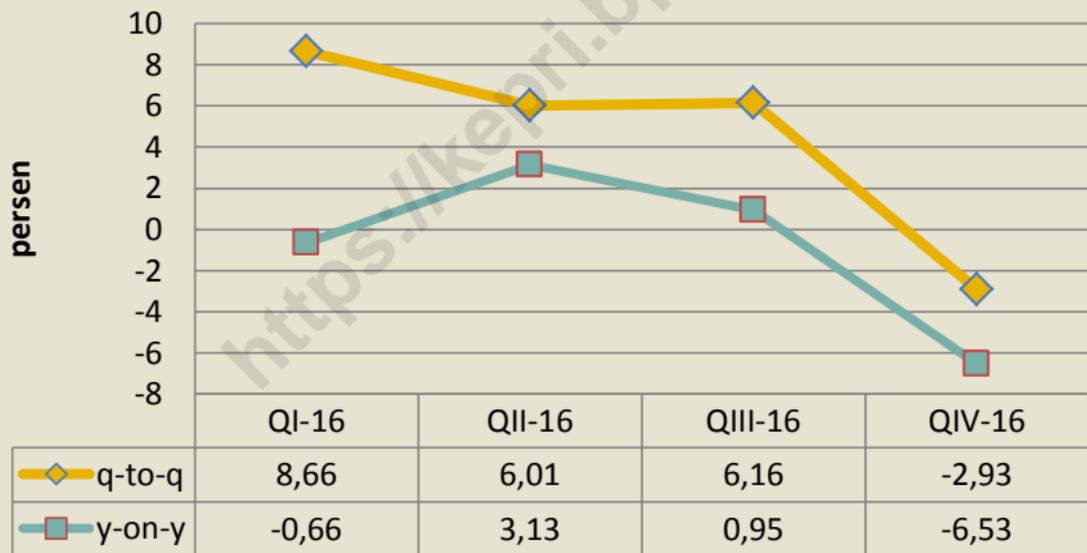
Perkembangan ITK Triwulan I-2015 s.d. Triwulan IV-2016 (persen)



Perkembangan ITK Provinsi Kepulauan Riau triwulanan menunjukkan angka terendah pada triwulan IV 2015 sebesar 100,68 sedangkan tertinggi terjadi pada triwulan II 2016 sebesar 113,34.

Potret Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS)

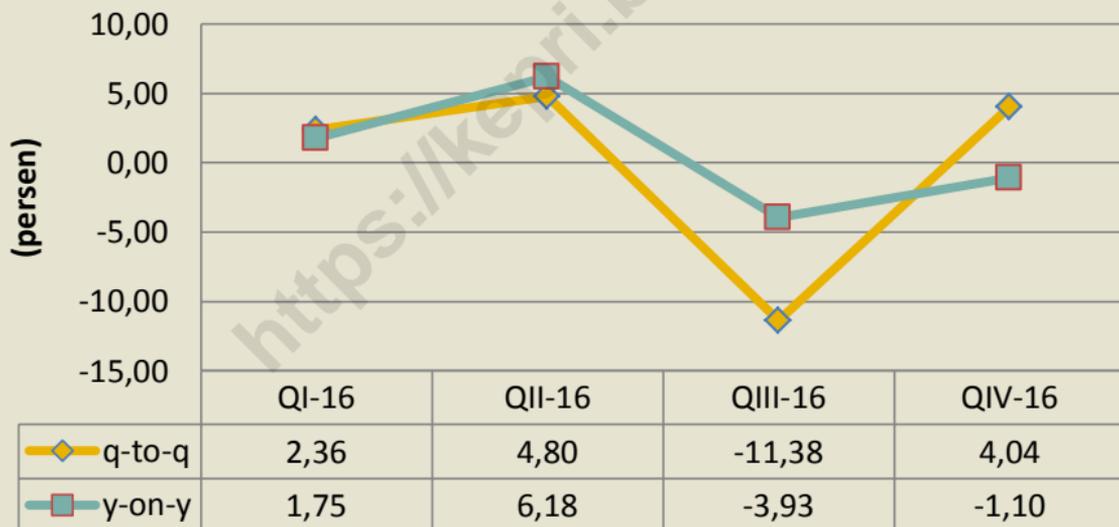
Pertumbuhan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (persen)



Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang di Provinsi Kepulauan Riau pada Triwulan IV mengalami penurunan yang sangat signifikan, baik *y-on-y* maupun *q-to-q*.

Potret Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK)

Pertumbuhan Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi Kepulauan Riau 2016 (persen)



Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan pada Triwulan III, baik *q-to-q* maupun *y-on-y*, namun kembali meningkat pada triwulan IV.

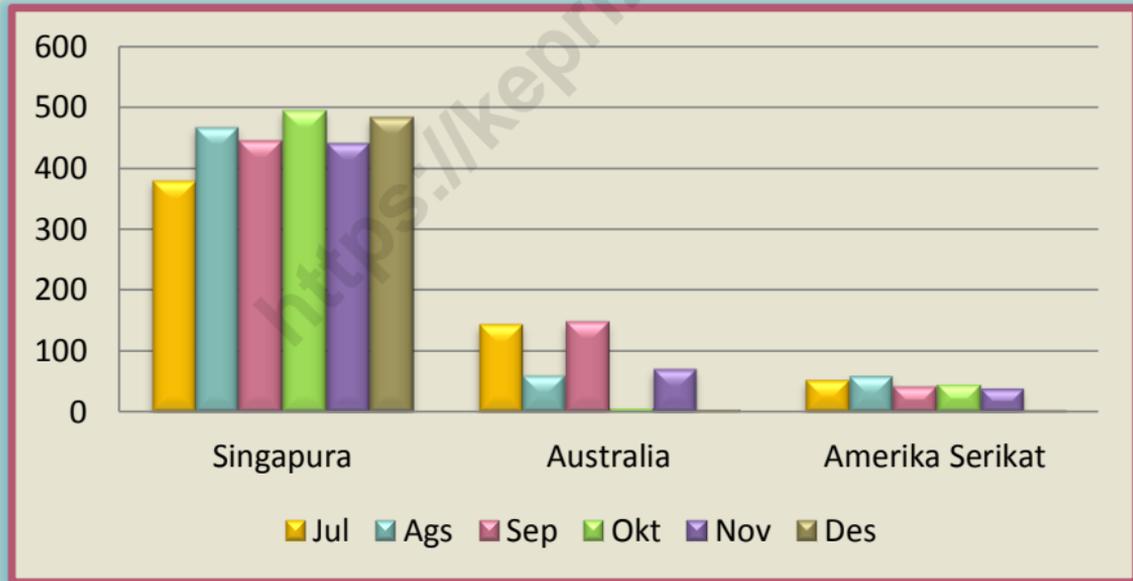
Potret Ekspor

Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan (ribu US\$),
Juli-Desember 2016

Pelabuhan Laut/Udara	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Ampar	231 507	312 380	343 769	382 713	264 108	234 097
Hang Nadim (U)	16 339	15 794	18 202	15 789	16 105	18 066
Kabil/Panau	247 769	200 865	175 010	112 523	189 346	103 944
Lobam	12 149	13 219	15 002	14 724	15 204	12 034
Pulau Sambu	918	1 149	994	931	938	902
Sekupang	128 293	174 617	195 537	161 887	161 446	156 824
Tj. Balai Karimun	29 102	67 411	12 857	105 592	18 844	61 589
Tg. Pinang	397	455	601	830	815	630
Tg. Uban	1 716	1 396	1 707	2 736	2 071	623
Lainnya	161 993	239 910	224 719	237 825	270 037	241 957

Potret Ekspor

Nilai Ekspor (juta US\$) Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Tujuan,
Juli-Desember 2016



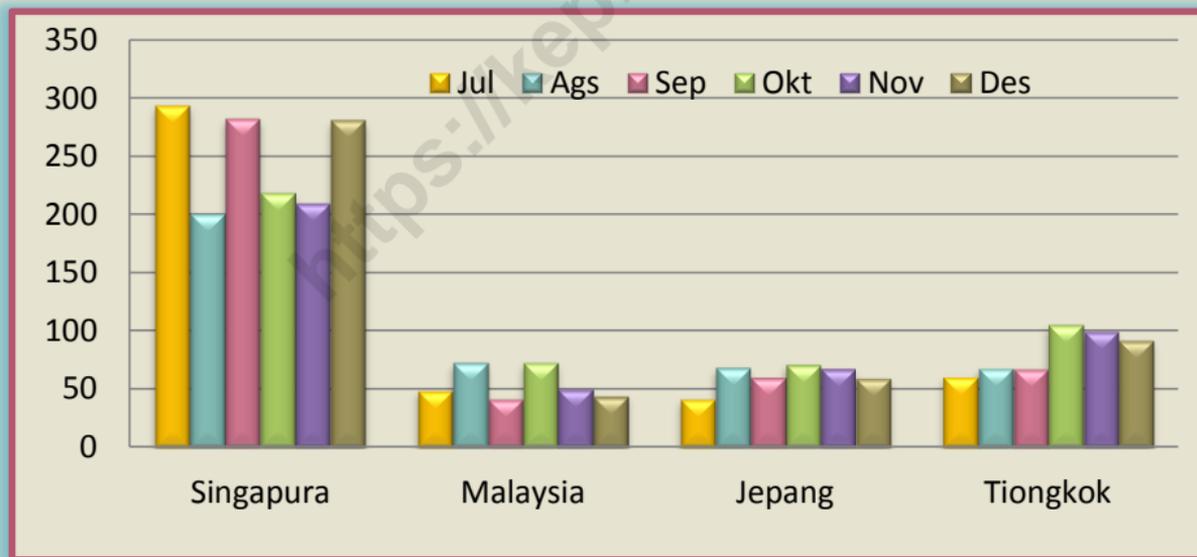
Potret Impor

Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan (ribu US\$),
Juli-Desember 2016

Pelabuhan Laut/Udara	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Ampar	249 566	280 150	258 750	255 567	255 615	260 984
Hang Nadim (U)	35 515	36 081	42 354	31 886	36 675	32 345
Kabil/Panau	3 610	2 261	7 686	24 258	26 204	25 902
Lobam	9 949		26 747	26 678	17 500	7 088
Pulau Sambu	74860	31 611	11 750	12750	7 242	1 254
Sekupang	143 739	158 180	154 555	162 523	156 725	150 076
Tj. Balai Karimun	91 068	96 620	103 560	74 467	28 037	73 271
Tg. Pinang	440	263	341	486	904	378
Tg. Uban	79 168	61 076	45 064	52 880	78 039	53 787
Lainnya	148	940	9	1 490	99	3 310

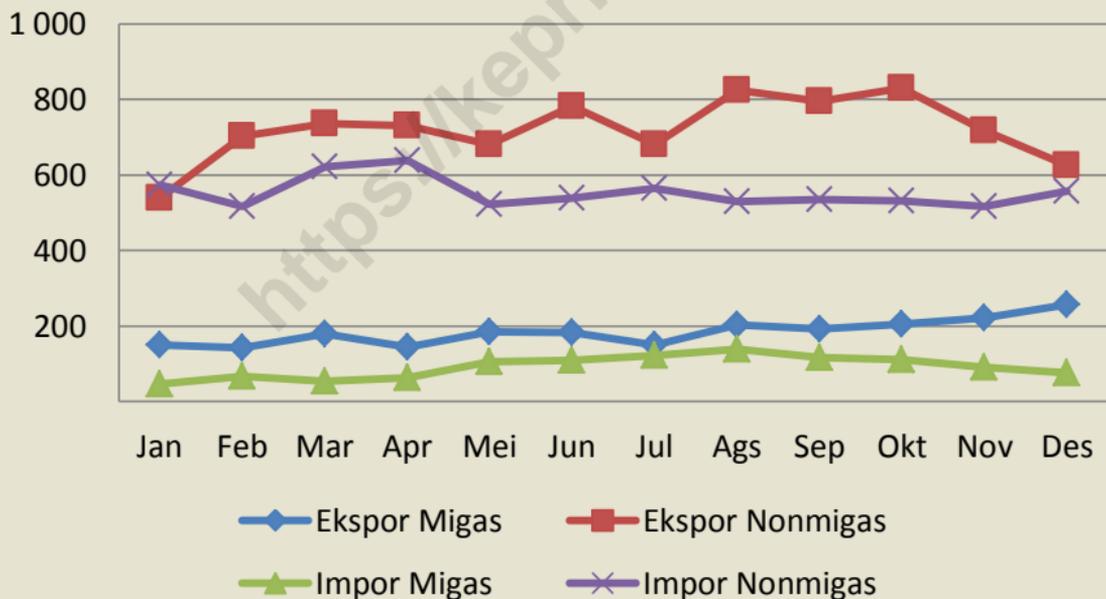
Potret Impor

Nilai Impor (juta US\$) Kepulauan Riau Menurut Negara Asal,
Juli-Desember 2016



Potret Ekspor-Impor

Perkembangan Ekspor-Impor (Juta US\$) Kepulauan Riau, Januari-Desember 2016



Potret Pariwisata

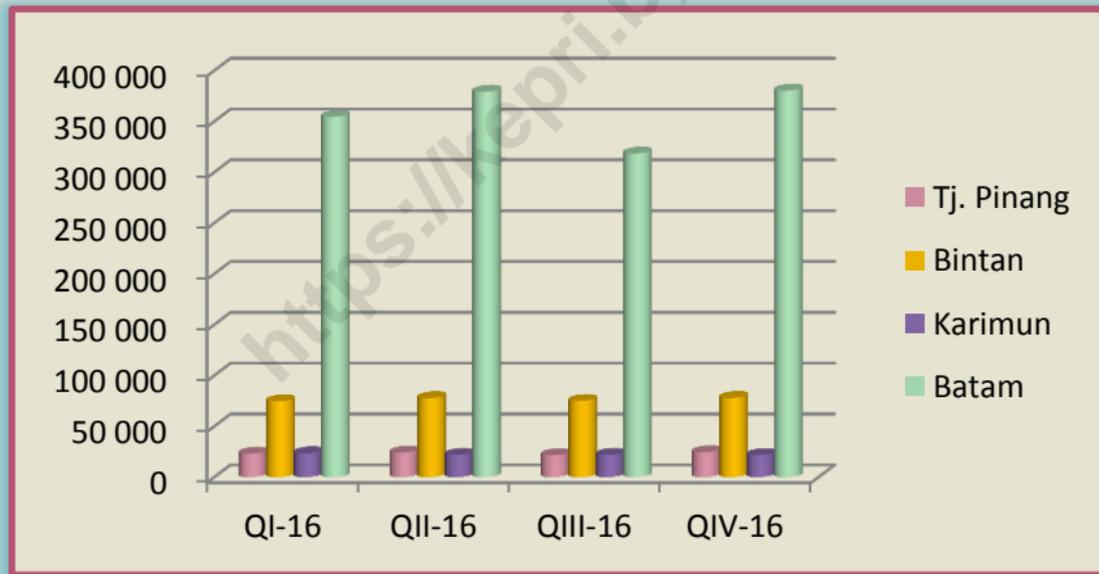
Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk (orang), Juli-Desember 2016

Bulan	Pintu Masuk				Jumlah
	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Juli	6 932	20 389	7 599	103 647	138 567
Agustus	6 166	29 491	6 674	99 724	142 055
September	8 474	25 051	7 668	115 052	156 245
Oktober	6 800	23 145	6 724	114 020	150 689
November	6 854	21 984	6 254	106 953	142 045
Desember	10 855	32 820	8 780	159 277	211 732
JUMLAH	54 011	184 218	48 900	819 926	1 107 055

Jumlah wisatawan mancanegara pada Juli-Desember 2016 yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.107.055 orang, pintu masuk Batam memiliki kunjungan terbesar yaitu 74,06 persen.

Potret Pariwisata

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau Triwulan I-Triwulan IV 2016



Selama tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau paling banyak masuk melalui pintu masuk Batam.

Potret Nilai Tukar Petani (NTP)

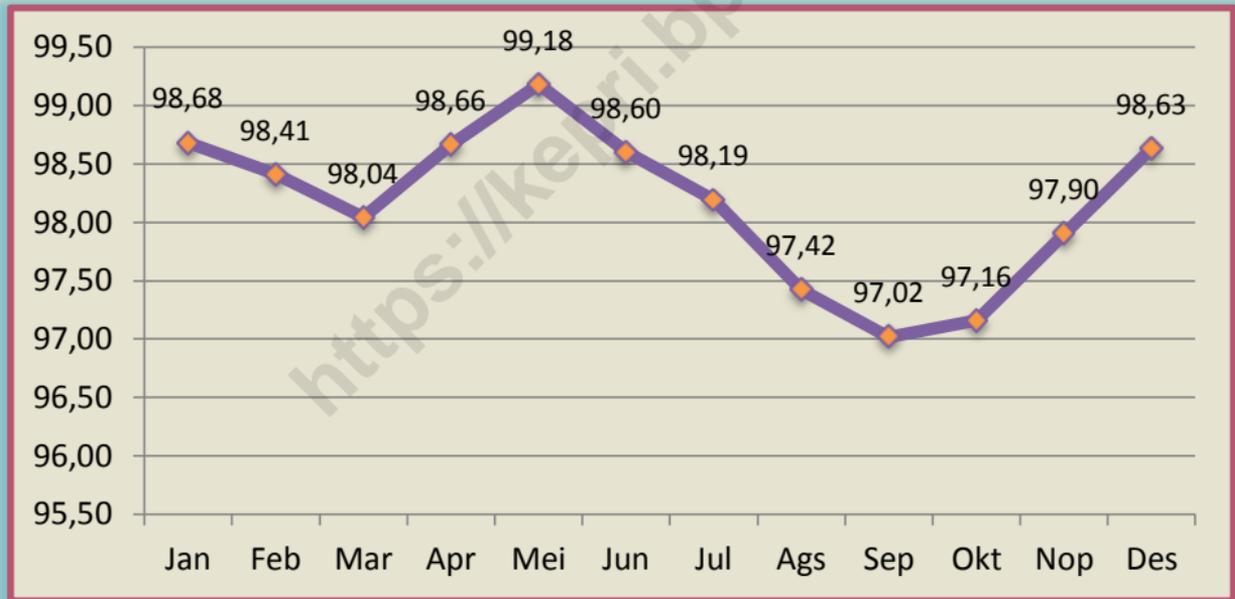
Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Riau, Semester II-2016

Subkelompok	Bulan					
	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NTP	98,19	97,42	97,02	97,16	97,90	98,63
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	117,20	116,44	116,06	116,45	117,84	118,95
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	119,36	119,52	119,62	119,86	120,37	120,59

Pada semester II-2016, NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 98,63 dan NTP terendah terjadi pada bulan September sebesar 97,02.

Potret Nilai Tukar Petani (NTP)

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Riau, 2016



NTP Kepulauan Riau menunjukkan perkembangan beragam setiap bulannya. NTP tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 99,18 dan terendah tercatat pada bulan September sebesar 97,02.

Potret Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010, 2015-2016 (Milyar rupiah)

Sektor Ekonomi	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 076,96	7 678,38	5 689,22	5 978,0
Pertambangan dan Penggalian	31 400,49	33 098,37	25 417,33	26 933,16
Industri Pengolahan	74 966,24	80 842,35	59 498,19	61 497,86
Pengadaan Listrik dan Gas	2 218,91	2 468,48	1 400,52	1 523,11
Pengadaan Air	233,26	252,52	193,11	203,26
Konstruksi	36 456,42	38 848,43	26 871,95	28 073,93
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15 424,15	18 066,68	11 738,60	12 858,55
Transportasi dan Pergudangan	6 260,56	7 070,85	4 161,12	4 448,87
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	3 951,43	4 358,14	3 002,93	3 159,14
Informasi dan Komunikasi	3 603,55	3 969,12	3 230,70	3 469,62
Jasa Keuangan	5 280,74	5 792,54	4 087,06	4 323,70
Real Estate	2 863,61	3 171,44	2 340,43	2 443,35
Jasa Perusahaan	9,15	10,10	7,80	8,28
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4 627,75	5 158,22	3 386,49	3 619,47
Jasa Pendidikan	2 569,03	2 931,37	2 022,48	2 201,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 737,40	1 882,15	1 405,32	1 467,87
Jasa Lainnya	858,96	980,77	659,67	712,98
PDRB DENGAN MIGAS	199 538,59	216 579,90	155 112,88	162 922,50
PDRB TANPA MIGAS	170 202,83	185 551,64	131 514,19	137 792,81

Potret Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

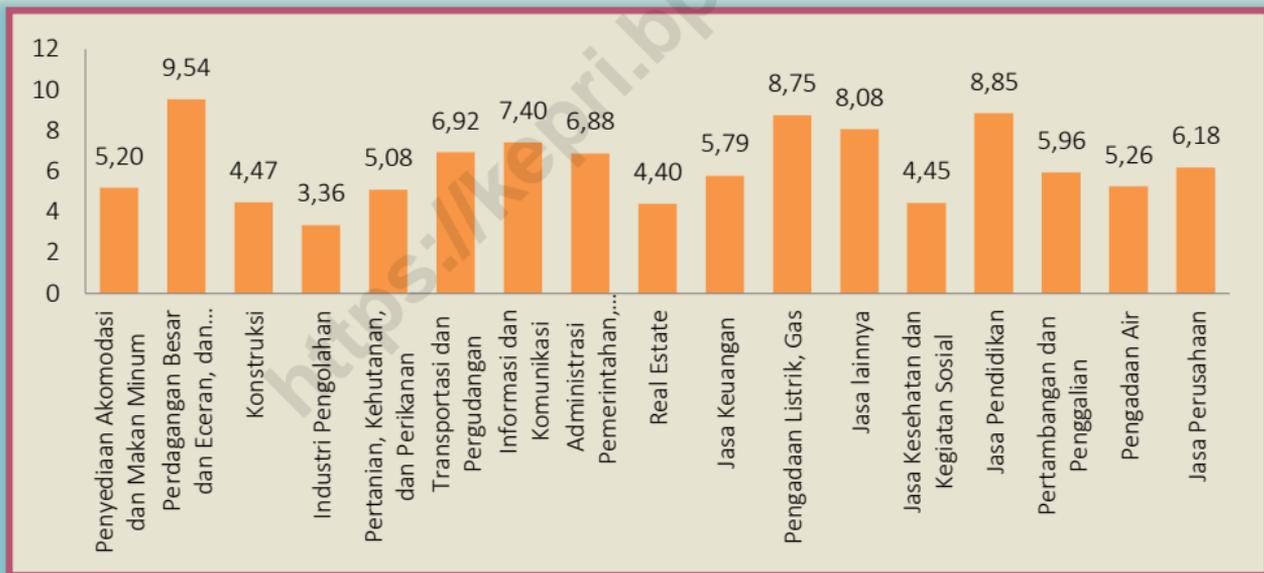
Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan,
Triwulan I-Triwulan IV 2016 (milyar rupiah)

Triwulan	PDRB	
	Harga Berlaku	Harga Konstan 2010
(1)	(2)	(3)
Triwulan I 2016	52 233,46	39 670,53
Triwulan II 2016	53 762,52	40 522,42
Triwulan III 2016	54 577,61	41 109,40
Triwulan IV 2016	56 006,30	41 620,15

PDRB triwulanan baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 selalu mengalami tren kenaikan yang menunjukkan perkembangan ekonomi positif di Provinsi Kepulauan Riau

Potret Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016 (*c-to-c*) menurut Lapangan Usaha (persen)



Pertumbuhan ekonomi pada 2016 secara *c-to-c* terjadi di semua sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (9,54 persen) dan Jasa Pendidikan (8,85 persen).

Potret Pertumbuhan Ekonomi

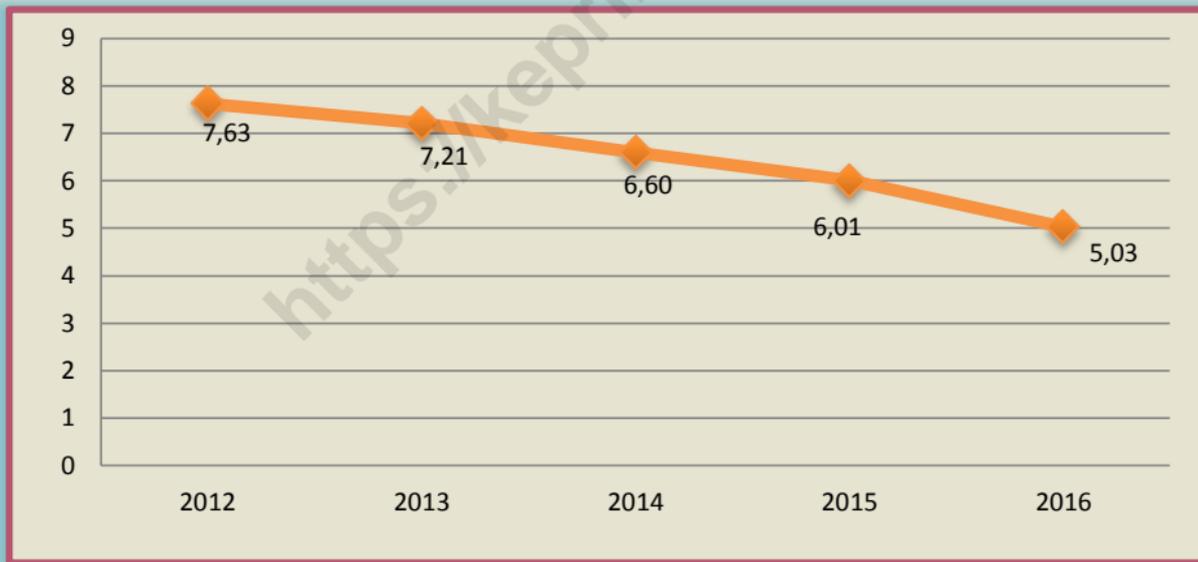
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan I-Triwulan IV 2016 (persen)

Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi	
	<i>y-on-y</i>	<i>q-to-q</i>
(1)	(2)	(3)
Triwulan I 2016	4,21	0,31
Triwulan II 2016	5,17	2,15
Triwulan III 2016	5,50	1,45
Triwulan IV 2016	5,20	1,24

Pada triwulan IV-2016 ekonomi Provinsi Kepulauan Riau tumbuh 5,20 persen (*y-on-y*) dan mengalami ekspansi 1,24 persen jika dibandingkan dengan triwulan III-2016 (*q-to-q*)

Potret Pertumbuhan Ekonomi

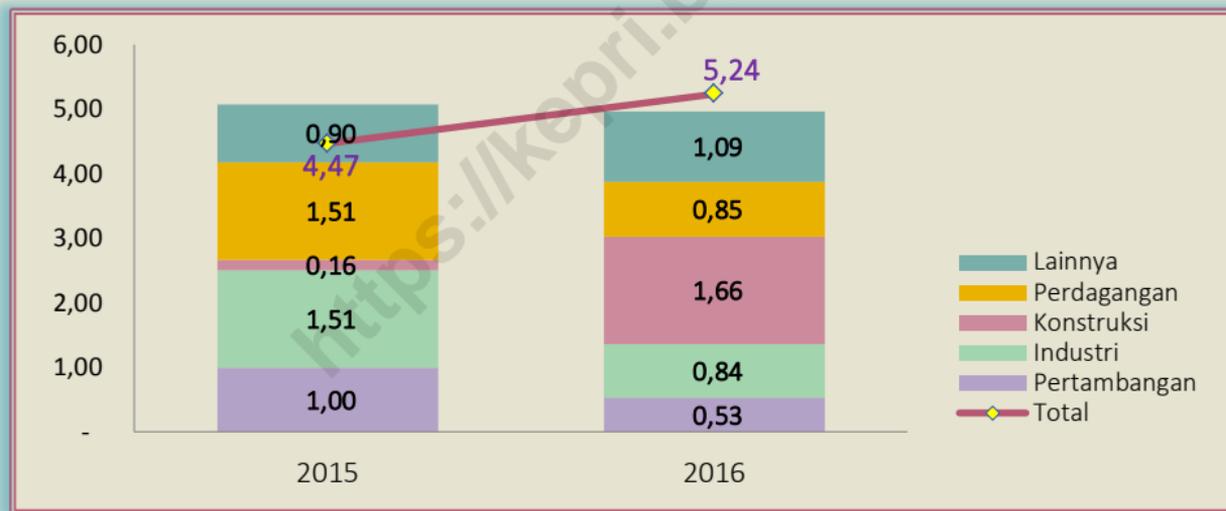
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau
Tahun 2012-2016 (persen)



Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau 2016 tumbuh 5,03 persen, mengalami perlambatan dibandingkan 2015 sebesar 6,01 persen.

Potret Pertumbuhan Ekonomi

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2016 (persen)



Sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau 2016 : Pertambangan 0,53 persen; Industri 0,84 persen; Konstruksi 1,66; Perdagangan 0,85 persen; dan Lainnya 1,09 persen.

Potret Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi se-Sumatera, 2016



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
BPS - Statistics of Kepulauan Riau Province**

Jl. Ahmad Yani No.21 – Tanjungpinang 29124

Telp. (0771) 4500155, Fax: (0771) 4500157

Homepage: <http://www.kepri.bps.go.id> Email: bps2100@bps.go.id

ISSN 2442-6245



9 772442 624502